

**GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS OLEH
IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (IPHI)
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA
DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2025**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

**Salsabila Anisa Putri
NIM 22102040064**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Andy Dermawan M. Ag
NIP 19700908 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1305/Un.02/DD/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS OLEH IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (IPHI) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABILA ANISA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22102040064
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a68a403999b5



Penguji I

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a66b994b764



Penguji II

Achmad Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a5c33f11e23c



Yogyakarta, 13 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.T.S.
SIGNED

Valid ID: 6a69814737b89

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah mencermati, menelaah, memberikan arahan, serta melakukan koreksi dan penyempurnaan sebagaimana diperlukan, kami selaku dosen pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Salsabila Anisa Putri
NIM : 22102040064
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Demokratis Oleh Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota di Kabupaten Dleman Yogyakarta Tahun 2025

berdasarkan hasil pembimbingan telah memenuhi persyaratan akademik, dengan ketentuan sebagai berikut:

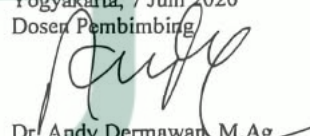
- ✓ Tidak mengandung unsur plagiarisme.
- ✓ Hasil uji kesamaan (similarity) melalui aplikasi Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan pengaturan *small match exclusion* sebanyak 10 kata.
- ✓ Penyusunan skripsi telah mengikuti sistematika sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

Dengan terpenuhinya persyaratan tersebut, skripsi ini dinyatakan layak untuk diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon agar skripsi yang bersangkutan dapat segera dijadwalkan untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Demikian surat rekomendasi ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 200003 1 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi


Munif Solihan, MPA
NIP. 19851209 201903 1 009

- o Silahkan beri tanda (✓) jika pernyataan telah sesuai.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

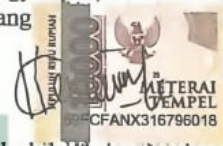
Nama : Salsabila Anisa Putri
NIM : 22102040064
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Gaya Kepemimpinan Demokratis oleh Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota di Kabupaten Sleman, Yogyakarta Tahun 2025"** merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiarisme. Seluruh sumber yang digunakan, baik berupa kutipan maupun rujukan dari karya ilmiah pihak lain, telah dicantumkan dan diakui sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima segala konsekuensi dan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta peraturan akademik yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Juni 2026

Yang



Salsabila Anisa Putri
NIM. 22102040064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Anisa Putri
NIM : 22102040064
Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya tidak akan mengajukan tuntutan dalam bentuk apa pun kepada pihak:

Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

atas penggunaan foto berjilbab pada ijazah Program Sarjana (S1) saya apabila di kemudian hari terdapat instansi atau lembaga yang tidak menerima atau menolak ijazah tersebut karena penggunaan foto berjilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2026

Mahas



Salsabila Anisa Putri

NIM. 22102040064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Almamater tercinta,

Program Studi Manajemen Dakwah,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

sebagai wujud rasa syukur, penghormatan, dan kontribusi akademik yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



MOTTO

"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai
pertanggungjawaban atas kepemimpinannya."¹

(HR. al-Bukhari No. 893 dan Muslim No. 1829)



¹ *Muhammad bin Ismail al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, Kitab al-Jumu'ah, Bab al-Jumu'ah fi al-Qura wa al-Mudun, No. 893*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Demokratis Oleh Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota di Kabupaten Dleman Yogyakarta Tahun 2025” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Munif Solihan, MPA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Andy Dermawan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat bermanfaat sejak dimulai hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah dengan penuh dedikasi membagikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta nasihat yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh tenaga kependidikan, staf Tata Usaha, dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan administrasi dan dukungan secara profesional sehingga proses akademik penulis dapat berjalan dengan baik.
8. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Farid Bambang Nuryanto dan Ibu Rusmiyati, atas kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, serta setiap pengorbanan yang telah mengantarkan penulis hingga berada di titik ini. Terima kasih telah menjadi kekuatan dan tempat

pulang dalam setiap langkah perjuangan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu, serta menjadikan karya sederhana ini sebagai salah satu kebanggaan bagi kalian.

9. Teristimewa kepada kakak tercinta, Gita Nawangsasih, atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepadamu.
10. Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman yang telah berkenan memberikan izin penelitian, kesempatan, dukungan, serta berbagai informasi dan data yang diperlukan, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
11. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2022 juga terkhusus teman sahabat penulis dari Prodi Manajemen Dakwah yaitu: Mia Nurbaiti, Wanda, Alfina, Adinda, Fito, Qodri, Hanif, Naufal, Soleh, Nadhif yang kebersamai dan menjadi penyemangat penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih banyak atas segala kebersamaan, dukungan, doa baik, serta waktu yang telah diluangkan untuk menemani penulis daalam suka duka selama perkuliahan khususnya pada penulisan skripsi ini. Semoga segala kebaikan kalian dibalas dengan kebaikan-kebaikan lain yang lebih besar.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 117 Padukuhan Trasih, Kabupaten Gunungkidul, Kelompok 105 Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi rekan selama pelaksanaan kegiatan KKN, memberikan kebersamaan, dukungan, serta motivasi kepada penulis sehingga turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

13. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga segala dukungan, bantuan, dan kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi kebaikan yang akan didapatkan di masa mendatang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar masukan tersebut dapat menjadi bekal untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik serta menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 2 Juni 2026

Yang menyatakan



Salsabila Anisa Putri

22102040064

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya gaya kepemimpinan dalam mengelola tingkat keaktifan anggota pada organisasi sosial keagamaan yang berbasis kerelawanan. Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman memiliki program yang aktif, namun menghadapi tantangan berupa ketimpangan antara jumlah program dengan kehadiran anggota, serta adanya kecenderungan anggota yang pasif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi gaya kepemimpinan demokratis IPHI Kabupaten Sleman dalam meningkatkan partisipasi anggota pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi Ketua, Staf, dan Anggota IPHI Kabupaten Sleman. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis di IPHI Kabupaten Sleman diimplementasikan secara holistik melalui tiga pilar utama. Pertama, pengambilan keputusan dan perencanaan program dilakukan melalui musyawarah mufakat dengan pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*). Kedua, pimpinan menerapkan keterbukaan informasi dan komunikasi yang transparan serta terukur menggunakan metode 5W+1H. Ketiga, pimpinan mengedepankan pembinaan emosional dan penyelesaian konflik yang humanis melalui metode *tabayyun* (klarifikasi). Penerapan ketiga pilar ini secara empiris terbukti menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) dan motivasi spiritual anggota. Hal ini berdampak langsung pada keberhasilan organisasi dalam mentransformasikan anggota yang pasif menjadi proaktif, serta meningkatkan partisipasi kolektif dalam menyukseskan program keumatan sepanjang tahun 2025.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan Demokratis, Partisipasi Anggota, IPHI Sleman, Organisasi Keagamaan.*

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of leadership style in managing the level of member engagement in volunteer-based socio-religious organizations. The Indonesian Hajj Fraternity Association (IPHI) of Sleman Regency runs active programs but faces challenges regarding the imbalance between the number of programs and member attendance, as well as the tendency of some passive members. Therefore, this study aims to determine how the implementation of the democratic leadership style of IPHI Sleman Regency increases member participation in 2025. This study uses field research with a descriptive qualitative approach. The research subjects include the Chairman, Staff, and Members of IPHI Sleman Regency. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The collected data was analyzed using an interactive model consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using source triangulation and technique triangulation. The results showed that the democratic leadership style in IPHI Sleman Regency was holistically implemented through three main pillars. First, decision-making and program planning are carried out through deliberation and consensus (musyawarah) with a bottom-up approach. Second, leaders apply openness of information and transparent, measurable communication using the 5W+1H method. Third, leaders prioritize emotional coaching and humanistic conflict resolution through the tabayyun (clarification) method. The implementation of these three pillars has empirically proven to foster a sense of belonging and the spiritual motivation of the members. This directly impacts the organization's success in transforming passive members into proactive ones, as well as increasing collective participation in executing community programs throughout 2025.

Keywords: Democratic Leadership Style, Member Participation, IPHI Sleman, Religious Organization.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kajian Teori	7
G. Metodologi Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Fokus Penelitian	16
3. Sumber Data	16
4. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Teknik Analisis Data	19
4. Uji Keabsahan Data	20
H. Sistematika Pembahasan	22
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN	 46
A. Profil Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman	46
B. Struktur Organisasi dan Kepengurusan IPHI	50
C. Kondisi Keanggotaan IPHI	55
D. Program dan Kegiatan IPHI	59
E. Sarana dan Prasarana Organisasi	64

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Gaya Kepemimpinan Demokratis IPHI Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	69
1. Musyawarah dalam Pengambilan Keputusan	69
2. Kemampuan Memotivasi	72
3. Keterbukaan dalam Komunikasi Organisasi	72
4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan.....	75
5. Tanggung Jawab.....	75
6. Kemampuan Mengendalikan Emosi	76
B. Upaya IPHI dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota	77
1. Strategi Pengurus dalam Mendorong Keterlibatan Anggota.....	77
2. Bentuk Motivasi dan Pembinaan kepada Anggota	78
3. Pelaksanaan Program yang Bersifat Partisipatif	82
C. Capaian dan Transformasi Keterlibatan Anggota Tahun 2025.....	84
1. Efektivitas Kepemimpinan Demokratis	84
2. Dampak Kepemimpinan terhadap Keaktifan Anggota	88
3. Temuan Penelitian Tahun 2025.....	90
4. Analisis Komparatif dan Implikasi Teoritis	95
5. Refleksi Narasumber: Pandangan Anggota Kepemimpinan IPHI	99
BAB IV PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
1. Bagi Pengurus IPHI Kabupaten Sleman	103
2. Bagi anggota IPHI.....	103
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109
Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	109
Lampiran 2. Jumlah Anggota IPHI Sleman	111
Lampiran 3. Pedoman Observasi	111
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	114
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian	121
Lampiran 7. Hasil Cek plagiarisme.....	122
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya kepemimpinan merupakan sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai.² Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku, strategi ataupun konsep yang sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan atau tipe kepemimpinan yang menunjukkan secara langsung dan tidak langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya.

Gaya kepemimpinan demokratis selalu berusaha memupuk rasa kekeluargaan, persatuan dan solidaritas, serta selalu memberikan dorongan, masukan, semangat, dan motivasi kepada semua anggota organisasi dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerjanya. Kepemimpinan tidak hanya harus berorientasi pada pencapaian tujuan, tetapi juga harus mampu menumbuhkan komitmen anggota yang didasari oleh kesesuaian nilai (*person-organizational fit*).³ IPHI menerapkan gaya kepemimpinan yang mencerminkan nilai-nilai Islami, seperti musyawarah, persaudaraan (ukhuwah islamiyah), dan saling menghargai, akan secara efektif memperkuat *person-organizational fit* dan meningkatkan partisipasi anggota.

²Andani, H, "Indikator Keberhasilan Gaya Kepemimpinan Demokratis" *Karimah Tauhid*, Volume 3 Nomor 2 (2024).

³ Wahyu Khoiruz Zaman, "Pengelolaan Ikatan Persaudaraan Haji (Iphi) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Dakwah," *AL-MUTSLA* 4, no. 2 (December 2022): 201–217 .

Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman merupakan sebuah model organisasi yang patut dipelajari. IPHI Sleman dikenal memiliki keunggulan karena kegiatannya yang berjalan aktif, baik di internal pengurus maupun dalam pembinaan anggotanya. Perencanaan kegiatan yang terstruktur dengan baik, mencakup perumusan misi, evaluasi kondisi, dan penyusunan rencana yang jelas.⁴

IPHI Sleman menunjukkan performa organisasi yang relatif unggul tercermin dari keberlanjutan dan dinamika kegiatan yang dilaksanakan. Terdapat tantangan partisipasi anggota yang perlu mendapat perhatian. Beberapa kegiatan masih menunjukkan ketimpangan antara jumlah program yang disusun dan keterlibatan anggota yang hadir, sementara sebagian anggota cenderung pasif dan hanya terlibat pada kegiatan tertentu saja. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas program, memperlambat perputaran kaderisasi, dan melemahkan solidaritas internal organisasi. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi anggota menjadi kebutuhan mendesak agar keberhasilan program tidak hanya ditopang oleh segelintir pengurus, tetapi benar-benar mencerminkan keterlibatan kolektif seluruh anggota.

Keaktifan dan keberhasilan IPHI Sleman menjadikannya objek kajian yang ideal. Karakteristik IPHI Sleman yang unik, kontekstual, dan sarat nilai keagamaan menjadikan fenomena kepemimpinan dan partisipasi anggotanya paling sesuai dianalisis melalui pendekatan studi kasus, karena pendekatan ini memberikan ruang

⁴ Sholeh, M. I, "Budaya Demokrasi dalam Perencanaan dan Aktivitas Organisasi Komunitas", *Journal of Community Research and Engagement* 1, No. 2, (Januari 2025), 131-151.

untuk menggali dinamika organisasi secara mendalam sesuai realitas lapangan, terutama selama rentang waktu kegiatan yang berlangsung pada Januari–Agustus 2025.

Temuan empiris yang ada menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan dan partisipasi anggota, sementara analisis yang secara khusus mengkaji organisasi keagamaan seperti IPHI belum banyak dilakukan.⁵ Penelitian yang ada cenderung berfokus pada aspek perencanaan taktis atau gambaran umum kegiatan, tanpa mengkaji secara spesifik bagaimana gaya kepemimpinan demokratis secara langsung memengaruhi dan meningkatkan partisipasi. Analisis ini penting dilakukan karena setiap organisasi keagamaan memiliki dinamika, nilai, dan motivasi yang berbeda dari organisasi profit maupun ormas biasa, sehingga pendekatan kepemimpinan yang tepat menjadi kunci untuk menjaga partisipasi dan keberlanjutan.

Celah penelitian ini terletak pada belum adanya pemahaman komprehensif mengenai interaksi antara teori kepemimpinan demokratis yang bersifat universal dengan realitas serta nilai-nilai khas organisasi keagamaan di tingkat lokal. Kepemimpinan yang efektif di koperasi atau perusahaan tidak serta merta dapat diterapkan di IPHI, yang berbasis pada motivasi spiritual dan kerelawanan. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan membedah mekanisme kausal yang menghubungkan gaya kepemimpinan demokratis di IPHI

⁵ Rhosita, D. K, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Komitmen dan Partisipasi Anggota Organisasi”. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan* 1, No. 3, 202 394-406.

Sleman dengan tingginya tingkat partisipasi anggotanya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai katalis dalam proses tersebut.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat lahir kontribusi teoretis yang memperkaya literatur manajemen kepemimpinan, khususnya pada entitas yang digerakkan oleh nilai-nilai spiritualitas. Secara praktis, luaran penelitian ini dirancang untuk menghasilkan model manajerial aplikatif yang dapat diadopsi oleh berbagai organisasi kemasyarakatan Islam (Ormas) dalam mengoptimalkan fungsi pimpinan demi merawat komitmen anggota.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Gaya kepemimpinan demokratis Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dalam meningkatkan partisipasi anggota di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian yakni “Bagaimanakah gaya kepemimpinan demokratis Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dalam meningkatkan partisipasi anggota di kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneltian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dalam meningkatkan partisipasi anggota di kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan dan partisipasi dalam konteks organisasi nirlaba dan keagamaan di Indonesia. Temuan penelitian dapat menjadi dasar empiris yang memperkaya kajian manajemen dan sosiologi organisasi, sekaligus referensi bagi studi lanjutan mengenai manajemen organisasi berbasis nilai.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberi masukan strategis bagi pengurus IPHI Sleman dalam memperkuat gaya kepemimpinan untuk mengoptimalkan partisipasi anggota dan keberlanjutan program. Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi Ormas lain dalam merancang strategi kepemimpinan yang efektif guna meningkatkan keterlibatan dan komitmen anggota.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

Pertama, Skripsi Putriyanti mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2022. Dengan judul penelitian “Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Izi Riau”. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui lebih lanjut bagaimana peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada lima tipe

kepemimpinan yang diterapkan di Izi Riau yaitu tipe otoritas, tipe paternalistic, tipe kharismatik, tipe laissez-faire dan tipe demokratis.

Kedua, Jurnal yang ditulis Suci Rachmadhani, Leonard Adrie Manafe tahun 2023 dengan judul “Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara kepada narasumber dan observasi partisipatif. Hasil penelitian ini membahas implementasi gaya kepemimpinan demokratis di WBS yang memberikan dampak positif pada kinerja dan kepuasan karyawan. Melalui kepemimpinan demokratis, perusahaan dapat membangun budaya kerja yang produktif, kolaboratif, dan memotivasi, yang menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan dan karyawan.⁶

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Muhamad Hikam Alfarabi, R. Siti Pupu Fauziah, dan Helmi Tasti Adri pada tahun 2024 dengan judul “Analisis Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kepuasan Kinerja Guru dan Karyawan di Madrasah Aliyah Baiturrahman”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap kinerja dan kepuasan kerja guru serta karyawan. Melalui kepemimpinan yang bersifat partisipatif ini, tercipta lingkungan kerja yang kolaboratif, kondusif, dan mendukung peningkatan mutu

⁶ Suci Rachmadhani dan Leonard Adrie Manafe, “Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis,” *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development (DEMAND)* 5, no. 1 (June 2023): 82–98, <https://doi.org/10.46757/demand.v5i1.313>.

pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja lembaga secara keseluruhan.⁷

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Pitri Puspita Sari dan Vesti Nadari Artisti dalam Prosiding FRIMA tahun 2025 dengan judul “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Nanggeleng Jawa Barat”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang ditandai dengan pelibatan perangkat desa dan tokoh masyarakat dalam proses musyawarah serta pengambilan keputusan. Penerapan gaya kepemimpinan demokratis ini berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan kondusif, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja aparatur desa, efektivitas pelayanan, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada kebersamaan dan tanggung jawab bersama.⁸

F. Kajian Teori

1. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan pada dasarnya adalah upaya seseorang untuk memengaruhi dan mengarahkan perilaku orang lain. Seorang pemimpin dianggap berhasil ketika anggota yang dipimpinnya menunjukkan perubahan positif. Menurut Kreitner & Kinicki kepemimpinan adalah proses memengaruhi karyawan agar secara sukarela

⁷ Muhammad Hikam Alfarabi, R. Siti Pupu Fauziah, dan Helmia Tasti Adri, “Analisis Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kepuasan Kinerja Guru Dan Karyawan Di Madrasah Aliyah Baiturrahman,” *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 2, No. 5 (October 2024): 506–13

⁸ Pitri Puspita Sari dan Vesti Nadari Artisti, “Analisi Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Nanggeleng Jawa Barat,” *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* 1, no. 8 (July 2025): 98–106

berusaha mencapai tujuan organisasi. Dari pemahaman ini, jelas bahwa kepemimpinan bukan hanya soal memegang kekuasaan atau menjalankan wewenang, melainkan juga mencakup peran dalam berbagai tingkatan.⁹

Efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh kemampuannya dalam memengaruhi serta mengarahkan orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin bukan sekadar figur otoritas, melainkan pribadi yang memiliki keahlian dan keunggulan tertentu sehingga mampu menggerakkan orang lain mencapai tujuan bersama.¹⁰

Dalam praktiknya, pemimpin dituntut mampu menghadapi beragam persoalan, baik yang menyangkut kinerja perusahaan maupun kesejahteraan karyawan, agar terjalin hubungan yang sehat antara pemimpin dan bawahan.¹¹ Kartono menegaskan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin bertindak dan berinteraksi dalam membimbing bawahannya.¹² Dengan kata lain, gaya kepemimpinan mencerminkan sifat dan perilaku yang digunakan pemimpin untuk mengarahkan serta mendukung bawahannya dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Pengertian Gaya Kepemimpinan Demokratis

Thoha menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan demokratis menekankan kekuatan personal serta partisipasi bawahan dalam proses pemecahan masalah dan

⁹ Ilhama Karina Harahap, Irwan Fathurrohman, dan Emmi Kholilah Harahap, "Manajemen Kepemimpinan Komandan Menwa Satuan 2605 IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anggota" (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025).

¹⁰ Husen Waedoloh, Hieronymus Purwanta, dan Suryo Ediyono, "Gaya Kepemimpinan Dan Karakteristik Pemimpin Yang Efektif," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 5, no. 1 (January 2022): 144–52.

¹¹ Rayyan Aqila Praditya, Rafie Zaidan Prayuda, dan Agus Purwanto, "Korelasi Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di UKM," *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW* 6, no. 4 (June 2025): 1–14

¹² Muh Ade Saputra, Nurwati, dan Enny Wati, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Kendari," *Jurnal HOMANIS: Halu Oleo Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (July 2025): 578–90

pengambilan keputusan.¹³ Kepemimpinan demokratis tidak berarti pemimpin dipilih secara demokratis, melainkan ditunjukkan melalui sikap pemimpin yang terbuka menerima masukan, saran, maupun pendapat dari staf dan bawahannya.¹⁴ Kepemimpinan dengan gaya demokratis bersifat aktif, dinamis, serta terarah, di mana pengendalian dilakukan secara tertib dan penuh tanggung jawab. Dalam praktiknya, pembagian tugas dilengkapi dengan pelimpahan wewenang yang jelas sehingga setiap anggota dapat berpartisipasi secara aktif.

Sutikno menambahkan bahwa kepemimpinan demokratis memiliki orientasi pada manusia, dengan memberi arahan dan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Pemimpin tipe ini menjaga koordinasi kerja di antara bawahan dengan menekankan tanggung jawab pribadi sekaligus membangun kerja sama yang harmonis.¹⁵ Marhawati menegaskan bahwa kekuatan kepemimpinan demokratis terletak pada kesatuan tim yang solid, yang menjadi energi utama dalam menggerakkan organisasi. Pemimpin dengan gaya demokratis menghargai potensi setiap individu, terbuka terhadap masukan, serta bersedia mengakui keahlian para anggota sesuai bidangnya.¹⁶

Ciri kepemimpinan demokratis yang efektif tercermin dari kemampuan organisasi untuk tetap berjalan lancar meskipun pemimpin tidak hadir di kantor.

¹³ Sri Rahayu, "Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau" (Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025), <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/91200/>.

¹⁴ Ninik Mega Pratiwi dan Leonard Adrie Manafe, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Memotivasi Kinerja Karyawan: Kepemimpinan; Kepemimpinan Demokratis; Kinerja Karyawan," *Jurnal Visionida* 8, no. 1 (June 2022): 1–12, <https://doi.org/10.30997/jvs.v8i1.5675>.

¹⁵ Muhammad Rifai Kasem, "Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Man 2 Flores Timur" (masters, Universitas Muhammadiyah Malang, 2024), <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13290/>.

¹⁶ Besse Marhawati, *Kepemimpinan Pendidikan* (Deepublish, 2021).

Kondisi ini dimungkinkan karena otoritas dilimpahkan secara penuh kepada bawahan, sehingga setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya serta merasa aman dan puas dalam menjalankan tugas. Selain itu, tujuan kepemimpinan diarahkan pada kesejahteraan bersama serta kelancaran seluruh aspek organisasi, dengan pemimpin berperan sebagai katalisator yang mempercepat dinamika dan memperkuat kerja sama tim demi tercapainya tujuan kolektif.

3. Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis

Menurut Retnaningtyas, gaya kepemimpinan demokratis dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:¹⁷

1) Kemampuan dalam Mengambil Keputusan

Seorang pemimpin demokratis harus mampu mengambil keputusan secara sistematis dengan mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada. Keputusan yang diambil diharapkan menjadi pilihan paling tepat untuk menjawab permasalahan sekaligus mendukung tercapainya tujuan organisasi.

2) Kemampuan Memotivasi

Pemimpin dituntut memiliki daya dorong yang mampu membuat anggota organisasi rela mengerahkan kemampuan, keterampilan, tenaga, serta waktunya dalam melaksanakan tanggung jawab. Motivasi ini menjadi energi penting agar setiap individu mau berkontribusi penuh demi tercapainya sasaran organisasi.

¹⁷ Puja Agshari Retnaningtyas, Sri Hadiati, dan M. Jamal Abdul Nasir, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokrasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dimediasi Oleh Budaya Organisasi Di Uptd Puskesmas Bantaran Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo," *Kontan: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 3 (July 2022), 7.

3) Kemampuan Berkomunikasi

Komunikasi yang baik menjadi kunci bagi seorang pemimpin. Hal ini mencakup kemampuan menyampaikan pesan, gagasan, maupun pemikiran secara jelas, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh bawahan.

4) Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Pemimpin juga perlu memiliki keterampilan dalam mengarahkan bawahannya. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan kewenangan jabatan maupun kekuatan personal secara tepat dan proporsional, demi kepentingan jangka panjang organisasi. Bentuk pengendalian bisa berupa instruksi yang tegas, ajakan, hingga peringatan yang tujuannya memastikan setiap tugas dapat diselesaikan dengan baik.

5) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sifat mendasar yang harus dimiliki seorang pemimpin. Ia tidak hanya wajib memikul beban dan kewajiban, tetapi juga bersedia menanggung konsekuensi atas setiap keputusan maupun tindakan yang diambil, baik secara pribadi maupun sebagai pemimpin kelompok.

6) Kemampuan Mengendalikan Emosi

Pengendalian emosi menjadi salah satu keterampilan penting bagi seorang pemimpin. Semakin mampu ia mengelola emosinya, semakin mudah ia menciptakan suasana kerja yang kondusif dan membangun hubungan yang sehat dengan bawahannya.

a. Partisipasi

Secara teori, partisipasi membicarakan bagaimana individu terlibat dalam berbagai aktivitas sosial yang tidak bisa dipisahkan dari peran manusia sebagai makhluk sosial.¹⁸ Beberapa ahli melihat partisipasi sebagai keterlibatan penuh individu dalam komitmen yang telah disepakati bersama. Selain itu, partisipasi juga dapat dipahami sebagai bentuk hubungan antara masyarakat dan sistem kekuasaan dalam proses pembangunan, di mana keduanya berada dalam posisi setara.¹⁹ Interaksi yang memberi keuntungan timbal balik akan memperkuat ikatan partisipatif antara masyarakat dan pihak yang berwenang.

Partisipasi tidak hanya berarti hadir secara fisik, tetapi juga melibatkan aspek mental dan emosional seseorang dalam aktivitas kelompok. Ada tiga gagasan penting dalam partisipasi: (1) Keterlibatan mental dan emosional, di mana individu terlibat secara psikologis, bukan sekadar fisik; (2) Motivasi untuk berkontribusi, yaitu dorongan untuk menyalurkan inisiatif dan kreativitas demi tercapainya tujuan organisasi; dan (3) Rasa tanggung jawab, yakni kesediaan menerima beban dan peran dalam pencapaian tujuan bersama.²⁰

Mikkelsen mengidentifikasi enam bentuk makna partisipasi, yaitu:²¹

¹⁸ Nana Suryana, Mumuh Mumuh, dan Cecep Hilman, "Konsep Dasar Dan Teori Partisipasi Pendidikan," *Jurnal Invasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 2 (December 2022), 6.

¹⁹ Drs Suaib M.Si, "*Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*" (Penerbit Adab, N.D.), hlm 10.

²⁰ Raden Firman Nurbudi Prijambodo dan Ratna Novita Punggeti, "Social Emotional Learning (Sel) Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Sd," *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 7, no. 1 (August 2025), 64.

²¹ Magdalena Lenama, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan," *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)* 1, no. 1 (2021), 44.

- 1) Partisipasi sebagai kontribusi sukarela tanpa keterlibatan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Partisipasi sebagai proses pemekaan masyarakat agar lebih mau menerima dan mampu menanggapi suatu proyek.
- 3) Partisipasi sebagai proses aktif, di mana individu atau kelompok mengambil inisiatif serta menggunakan kebebasannya untuk bertindak.
- 4) Partisipasi sebagai upaya memperkuat dialog antara masyarakat dan pihak pelaksana proyek, mulai dari tahap perencanaan hingga monitoring.
- 5) Partisipasi sebagai keterlibatan sukarela masyarakat dalam perubahan yang mereka tentukan sendiri.
- 6) Partisipasi sebagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kehidupan dan lingkungan mereka.

Dengan demikian, partisipasi pada dasarnya adalah proses yang menekankan kesediaan, keterlibatan emosional, serta tanggung jawab individu maupun kelompok untuk mendukung tercapainya tujuan sosial maupun politik.

1. Hubungan antara Kepemimpinan dan Partisipasi

Hubungan antara kepemimpinan dan partisipasi tidak sesederhana korelasi positif belaka. Gaya kepemimpinan demokratis tidak hanya memberi pengaruh langsung, tetapi juga bekerja melalui mekanisme psikologis dan sosial yang lebih dalam. Pemimpin yang konsisten menerapkan gaya demokratis mampu menumbuhkan rasa memiliki (*sense of ownership*) pada anggota, sehingga mereka

merasa organisasi adalah milik bersama dan keberhasilannya merupakan tanggung jawab kolektif.²²

Salah satu teori yang menjelaskan fenomena ini adalah Teori Pertukaran Sosial (*Social Exchange Theory*). Teori ini menekankan bahwa interaksi sosial didasarkan pada prinsip timbal balik. Dalam konteks organisasi, ketika pemimpin demokratis memberi ruang partisipasi, menunjukkan transparansi, dan menghargai masukan, anggota akan merasa memperoleh perhatian dan kepercayaan.²³ Perasaan positif tersebut mendorong anggota untuk meningkatkan keterlibatan, loyalitas, dan komitmen, sehingga tercipta siklus yang memperkuat ikatan dengan pemimpin. Dalam organisasi keagamaan seperti IPHI, kepemimpinan demokratis mendapat makna tambahan melalui nilai Islam, khususnya musyawarah yang dipahami sebagai ibadah dan wujud ukhuwah. Hal ini menjadikan kepemimpinan tidak hanya relevan secara sosial, tetapi juga memberi motivasi spiritual yang memperkuat kesesuaian nilai antara anggota dan organisasi.

a. Kerangka Konsep Pengembangan

Analisis yang lebih mendalam menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berperan sebagai katalis yang memperkuat variabel-variabel lain yang memengaruhi partisipasi, seperti motivasi, kepercayaan anggota, dan rasa kesesuaian nilai (*person-organizational fit*). Demikian pula, pendelegasian wewenang akan menumbuhkan rasa kepemilikan dan motivasi pada anggota untuk

²² Iqbal Fahrezi et al., “Peran Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Kolaboratif Masyarakat Pada Program ‘Sumbar Bersatu’ Untuk Pengelolaan Sampah Di Sumatera Barat,” *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (June 2025), 39.

²³ Muhammad Subhan Iswahyudi Et Al., *Kepemimpinan Organisasi : Teori Dan Praktik* (Pt. Green Pustaka Indonesia, 2023), 13.

melaksanakan tugas dengan baik demi kepentingan bersama. Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada penerapan gaya kepemimpinan demokratis di IPHI Kabupaten Sleman yang dikaji menggunakan indikator Retnaningtyas, yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan emosi. Keenam indikator tersebut digunakan untuk mendeskripsikan praktik kepemimpinan yang diterapkan oleh pengurus IPHI Kabupaten Sleman. Hasil kajian tersebut digunakan untuk memahami bagaimana penerapan gaya kepemimpinan demokratis dapat mendorong partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan organisasi.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, pengalaman, serta motivasi dalam konteks yang alamiah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna di balik suatu fenomena melalui proses pengumpulan dan analisis data secara mendalam.

Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik suatu fenomena beserta hubungan antarunsur yang menjadi fokus penelitian. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara komprehensif implementasi gaya

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan demokratis Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman dalam meningkatkan partisipasi anggota tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan secara umum telah berjalan dengan baik dan memberi dampak nyata terhadap keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi.

Mengacu pada teori gaya kepemimpinan demokratis menurut Retnaningtyas, terdapat enam indikator yang menjadi tolok ukur dalam penelitian ini. Empat indikator sudah berjalan dengan baik, yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan berkomunikasi, dan tanggung jawab. Keputusan selalu diambil melalui musyawarah, pimpinan memberikan apresiasi yang nyata kepada anggota, informasi organisasi disebarkan secara terbuka dan rutin, serta pimpinan bersedia menanggung hasil keputusan bersama tanpa melempar kesalahan kepada orang lain.

Dua indikator lainnya, yaitu kemampuan mengendalikan bawahan dan kemampuan mengendalikan emosi, sudah terlihat dalam praktik sehari-hari namun belum sepenuhnya terlembagakan. Pendekatan personal dalam membina anggota yang tidak aktif sudah berjalan, tetapi belum dituangkan dalam aturan tertulis sehingga masih bergantung pada gaya pemimpin yang sedang menjabat. Sementara

itu, kemampuan mengendalikan emosi dalam situasi konflik yang lebih berat belum tergambar secara jelas dalam data penelitian ini.

Secara keseluruhan, penerapan gaya kepemimpinan demokratis di PD IPHI Kabupaten Sleman telah mendorong peningkatan partisipasi anggota. Anggota merasa dilibatkan sejak tahap perencanaan, dihargai kontribusinya, dan mendapat informasi yang cukup tentang jalannya organisasi. Kondisi ini yang mendorong anggota untuk aktif terlibat dalam berbagai kegiatan IPHI sepanjang tahun 2025.

B. Saran

1. Bagi Pengurus IPHI Kabupaten Sleman

Pengurus PD IPHI Kabupaten Sleman sangat disarankan untuk menginisiasi penggunaan penyimpanan komputasi awan (*cloud storage*) yang terpusat. Digitalisasi arsip ini penting agar seluruh rekam jejak notulensi, pelaporan keuangan, dan dokumen hidup dapat diakses serta diarsipkan secara lebih aman oleh pengurus lintas generasi. Rutinitas evaluasi lisan di akhir rapat dan penggunaan kotak saran anonim yang sudah berjalan idealnya dilembagakan secara resmi menjadi Standar Operasional Prosedur tertulis. Pelembagaan ini bertujuan untuk mencegah lunturnya budaya umpan balik apabila terjadi pergantian tampuk kepemimpinan di masa mendatang.

2. Bagi anggota IPHI

Anggota IPHI Kabupaten Sleman diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan proaktivitas yang telah terbangun kuat di dalam organisasi. Budaya egaliter dan kebebasan berpendapat yang telah difasilitasi oleh pimpinan hendaknya dimanfaatkan secara maksimal dalam setiap kegiatan. Seluruh jemaah

dituntut untuk berani tampil dan terus memberikan gagasan-gagasan inovatif yang relevan dengan kebutuhan umat, khususnya di tingkat ranting atau akar rumput.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya memiliki peluang besar untuk memperluas kajian akademik ini dengan menyentuh variabel-variabel lain yang belum dieksplorasi secara mendalam. Penelitian lanjutan dapat mengangkat tema mengenai dampak partisipasi anggota IPHI terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal di Kabupaten Sleman. Penggunaan pendekatan kuantitatif juga sangat direkomendasikan untuk mengukur secara numerik dan statistik seberapa besar persentase pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap tingkat kepuasan jemaah secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andani, H. "Indikator Keberhasilan Gaya Kepemimpinan Demokratis." *Karimah Tauhid* 3, no. 2 (2024).
- Andriyani. Penerapan Fungsi Pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Anggaran Dasar Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (AD IPHI). Pasal 8 tentang Tujuan dan Fungsi Organisasi.
- Anggaran Rumah Tangga Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (ART IPHI). Pasal 4 tentang Klasifikasi Keanggotaan.
- Arsip Publikasi Kantor Urusan Agama (KUA) Depok Sleman. "IPHI Caturtunggal Depok Selenggarakan Rakor." Diakses pada 11 April 2026.
- Atlantika, Yeremia Niaga, dkk. Manajemen Kepemimpinan: Peran Gaya Kepemimpinan di Daerah. Kalimantan Barat: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Auliya, Siti Fatimah Nisfu. Tactical Planning Program Kegiatan di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Dokumen Evaluasi Program PD IPHI Kabupaten Sleman Tahun 2025.
- Dokumen Profil Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025.
- Fadli, M.R. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (April 2021): 33–54.
- Fahrezi, Iqbal, dkk. "Peran Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Kolaboratif Masyarakat Pada Program 'Sumbar Bersatu' Untuk Pengelolaan Sampah Di Sumatera Barat." *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (Juni 2025).
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pedoman Skripsi Penelitian Tesis. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.t.
- Harahap, Ilhama Karina, Irwan Fathurrohman, dan Emmi Kholilah Harahap. "Manajemen Kepemimpinan Komandan Menwa Satuan 2605 IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anggota." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025.

- Hasibuan, H. Malayu S.P. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hikam Alfarabi, Muhammad, R. Siti Pupu Fauziah, dan Helmia Tasti Adri. "Analisis Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kepuasan Kinerja Guru Dan Karyawan Di Madrasah Aliyah Baiturrahman." *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 5 (Oktober 2024): 506–13.
- Husen Waedoloh, Hieronymus Purwanta, dan Suryo Ediyono. "Gaya Kepemimpinan Dan Karakteristik Pemimpin Yang Efektif." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 5, no. 1 (Januari 2022): 144–52.
- Iswahyudi, Muhammad Subhan, dkk. *Kepemimpinan Organisasi: Teori dan Praktik*. Sukabumi: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023.
- Kasem, Muhammad Rifai. "Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Flores Timur." Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2024. <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13290/>.
- Lenama, Magdalena. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan." *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)* 1, no. 1 (2021): 44.
- Mahmudah, Siti. *Psikologi Sosial Teori dan Mode Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Marhawati, Besse. *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Nana Suryana, Mumuh Mumuh, dan Cecep Hilman. "Konsep Dasar Dan Teori Partisipasi Pendidikan." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 2 (Desember 2022).
- Niaga Atlantika, Yeremia, dkk. *Manajemen Kepemimpinan: Peran Gaya Kepemimpinan di Daerah*. Kalimantan Barat: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Nurhasanah. *Pengorganisasian Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Praditya, Rayyan Aqila, Rafie Zaidan Prayuda, dan Agus Purwanto. "Korelasi Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di UKM." *International Journal of Social, Policy and Law* 6, no. 4 (Juni 2025): 1–14.

- Pratiwi, Ninik Mega, dan Leonard Adrie Manafe. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Memotivasi Kinerja Karyawan." *Jurnal Visionida* 8, no. 1 (Juni 2022): 1–12. <https://doi.org/10.30997/jvs.v8i1.5675>.
- Prijambodo, Raden Firman Nurbudi, dan Ratna Novita Punggeti. "Social Emotional Learning (SEL) Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa SD." *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 7, no. 1 (Agustus 2025).
- Rachmadhani, Suci, dan Leonard Adrie Manafe. "Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis." *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development (DEMAND)* 5, no. 1 (Juni 2023): 82–98. <https://doi.org/10.46757/demand.v5i1.313>.
- Rahayu, Sri. "Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau." Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025. <https://repository.uin-suska.ac.id/91200/>.
- Retnaningtyas, Puja Agshari, Sri Hadiati, dan M. Jamal Abdul Nasir. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokrasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dimediasi Oleh Budaya Organisasi Di UPTD Puskesmas Bantaran Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo." *Kontan: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 3 (Juli 2022).
- Rhosita, D.K. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Komitmen dan Partisipasi Anggota Organisasi." *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan* 1, no. 3 (2024): 394–406.
- Saputra, Muh Ade, Nurwati, dan Enny Wati. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Kendari." *Jurnal HOMANIS: Halu Oleo Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (Juli 2025): 578–90.
- Sari, Pitri Puspita, dan Vesti Nadari Artisti. "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Nanggaleng Jawa Barat." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* 1, no. 8 (Juli 2025): 98–106.
- Sholeh, M.I. "Budaya Demokrasi dalam Perencanaan dan Aktivitas Organisasi Komunitas." *Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 2 (Januari 2025): 131–151.
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Suaib, Drs., M.Si. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Adab, t.t.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta, t.t.

Wahyu Khoiruz Zaman. "Pengelolaan Ikatan Persaudaraan Haji (IPHI) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Dakwah." AL-MUTSLA 4, no. 2 (Desember 2022): 201–217.

